

## INCREASING THE RISK OF DRUG ABUSE AMONG SMP NEGERI 3 MAMUJU STUDENT'S

Wita Oileri Tikirik<sup>1</sup>, Nini Sahrianti S<sup>2</sup>, Tenny Tarnoto<sup>3</sup>, Andi Nursanti<sup>4</sup>, Haryanto<sup>5</sup>, Nasrullah<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi D3-Farmasi, STIKes Andini Persada Mamuju  
<sup>6</sup>Program Studi S1-Farmasi, Universitas Sulbar Manarang  
email: witaoyleritikirik@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa-siswi SMPN 3 Mamuju. Dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator, kegiatan ini berfokus pada peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap risiko serta dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan narkoba. Metode penyuluhan yang digunakan melibatkan pendekatan interaktif, diskusi kelompok, presentasi visual, dan penyajian informasi yang relevan. Materi penyuluhan mencakup pemahaman tentang jenis-jenis narkoba, dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta implikasinya terhadap kehidupan sosial dan akademis siswa. Selain itu, juga disampaikan informasi mengenai tanda-tanda penyalahgunaan narkoba dan cara untuk menghindari godaan serta tekanan dari lingkungan sekitar. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba dan perubahan sikap positif terhadap penolakan terhadap penyalahgunaan narkoba. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini juga menciptakan ruang untuk pertukaran gagasan dan pengalaman, memperkuat konsep pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pendekatan kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dan siswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbentuk kesadaran yang lebih tinggi di kalangan siswa-siswi SMPN 3 Mamuju terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, serta mendorong mereka untuk membuat pilihan sehat dan bijak dalam menjalani kehidupan mereka. Kesenambungan kegiatan serupa diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda.

**Kata kunci:** Mamuju, Narkoba, Remaja

### Abstract

The devotion of the community aims to provide information about the dangers of drug abuse among SMP Negeri 3 Mamuju. By involving lecturers and students as facilitator, the event is focused on improving understanding and awareness students to risk and the negative effects of which could be caused by drug use. The information used involving interactive approach, focus group, a visual presentation, and the presentation of information that is relevant. Extensive material includes an understanding of the types of drugs, impact on physical and mental health, as well as its implications for the social and academic life of students. Other than that, also provided information on signs of drug abuse and ways to avoid temptation and pressure from the surrounding environment. The results of the evaluation activities show an increase in students' knowledge of the dangers of drugs and a change in positive attitude towards the rejection of drug abuse. Students' active participation in this activity also creates space for the exchange of ideas and experiences, strengthening the concept of preventing drug abuse through a collaborative approach between lecturers, students and students. Through this activity, it is hoped that higher awareness will be created among SMPN 3 Mamuju students regarding the dangers of drug abuse, as well as encouraging them to make healthy and wise choices in living their lives. It is hoped that the continuation of similar activities can make a positive contribution to efforts to prevent drug abuse among the younger generation.

**Keywords:** Drugs, Mamuju, Teenager

### PENDAHULUAN

Indonesia kini menghadapi masalah serius terkait penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda, hal ini bisa mengancam masa depan mereka, kesejahteraan keluarga, dan stabilitas sosial. Oleh karena itu, langkah-langkah preventif dan penyuluhan menjadi sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang bebas dari narkoba (Navisa, 2020). Untuk mencapai generasi muda yang terpelajar dan berprestasi, peningkatan kualitas pendidikan sangat diperlukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah upaya untuk melibatkan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan

dan memerangi penyalahgunaan narkoba. Keterlibatan orang tua, guru, dan warga sekitar sekolah dapat sangat berarti dalam mencapai tujuan ini (Sejati et al., 2020). Dengan kegiatan pengabdian masyarakat dirancang untuk memberikan solusi konkret, seperti program penyuluhan tentang bahaya narkoba, peningkatan kurikulum dan metode pembelajaran, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa. Melalui kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan (Sahputra, 2022), kita dapat berusaha bersama-sama untuk menciptakan generasi muda yang terpelajar, berprestasi, dan berkarakter tanpa narkoba di SMP Negeri 3 Mamuju.

Pengabdian masyarakat tentang narkoba di SMP Negeri 3 Mamuju yang dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa STIKes Andini Persada berkolaborasi dengan Dosen Universitas Sulbar Manarang, dilandasi oleh kesadaran dari dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan fisik dan mental individu, serta masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami merasa memiliki kewajiban untuk berkontribusi dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba (Elpandi, 2014). Kemungkinan besar, daerah Mamuju, termasuk SMP Negeri 3 Mamuju, juga menghadapi masalah serius terkait penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda. Untuk itu, dirasa perlu untuk mengambil tindakan konkrit dalam upaya mengatasi masalah di lingkungan sekolah. Sekolah adalah tempat yang penting dalam memberikan pendidikan dan informasi kepada generasi muda, kami merasa bahwa dapat memberikan kontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkoba dan caranya untuk menghindarinya (Tiara Emilizia, 2019).

Penggunaan narkoba di kalangan remaja merupakan masalah serius yang dapat mengancam kesehatan dan masa depan generasi muda. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba kepada siswa-siswi SMPN 3 Mamuju. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat tentang narkoba di SMP Negeri 3 Mamuju adalah meningkatkan kesadaran siswa dan komunitas sekolah tentang bahaya narkoba dan dampak negatifnya terhadap kesehatan dan kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup pemahaman tentang risiko penyalahgunaan narkoba dan cara mengidentifikasi tanda-tanda penyalahgunaan (Kristiono et al., 2020), memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Ini mencakup memberikan informasi tentang cara mengambil keputusan yang bijak dan mengatasi tekanan sebaya yang mungkin mendorong mereka untuk mencoba narkoba (Irmania et al., 2021), memberikan pemahaman mendalam tentang efek narkoba pada kesehatan fisik, mental, dan sosial. Tujuannya adalah membuat siswa memahami bahwa narkoba dapat merusak kesehatan jangka panjang dan bahwa menjaga kesehatan adalah hal yang penting (Fitriani, 2019), memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah berdasarkan bukti ilmiah yang akurat. Dengan memberikan informasi yang benar, tujuan ini adalah menghindari penyebaran informasi keliru atau mitos tentang narkoba (Juliansyah, 2020), memberikan pengalaman nyata dalam kegiatan pengabdian masyarakat kepada dosen dan mahasiswa D3 Farmasi. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi, penyuluhan, serta kemampuan berkolaborasi dengan komunitas (Sa'adah, 2022), membangun kerja sama yang erat antara dosen, mahasiswa, sekolah (SMP Negeri 3 Mamuju), dan komunitas lokal. Kolaborasi ini dapat memperkuat upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan menciptakan pendekatan yang terintegrasi dalam mengatasi masalah narkoba serta diharapkan dapat memiliki dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi siswa di SMP Negeri 3 Mamuju.

Sebagai calon tenaga kesehatan, dosen dan mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih sehat terkait narkoba. Kerjasama dengan SMP Negeri 3 Mamuju dapat menjadi peluang bagi mahasiswa untuk memberikan manfaat konkret dalam lingkungan pendidikan. Ini juga dapat menciptakan hubungan positif antara sekolah dan perguruan tinggi mereka, kami merasa terdorong untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang narkoba, risikonya, dan cara mencegah penyalahgunaan narkoba (Irmania et al., 2021) di kalangan siswa-siswa di SMP Negeri 3 Mamuju. Upaya ini dapat membantu menciptakan kesadaran yang lebih besar dan kontribusi positif dalam melawan masalah penyalahgunaan narkoba (Jumain, Saud, 2016). Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu dalam pembentukan kerja sama yang bermanfaat antara perguruan tinggi dan sekolah,

sehingga bersama-sama mereka dapat berperan aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja muda (Dwiprasetyo et al., 2022).

Penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa-siswi SMPN 3 Mamuju didasari oleh pemahaman bahwa penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dapat memiliki dampak jangka panjang yang merugikan, seperti penurunan prestasi akademis, gangguan kesehatan mental dan fisik, serta terlibatnya siswa dalam perilaku criminal (Roviqoh Budiono & Wahdan Najib Habiby, 2023). Data dan informasi mengenai prevalensi penyalahgunaan narkoba di wilayah tersebut menjadi dasar latar belakang untuk mengidentifikasi urgensi dan kebutuhan akan penyuluhan ini. Selain itu, melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini merupakan langkah strategis untuk membawa pendekatan yang holistik, dengan memanfaatkan pengetahuan akademis, keterampilan komunikasi, dan keberlanjutan melalui keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan bahaya narkoba di SMP Negeri 3 Mamuju oleh dosen dan mahasiswa STIKes Andini Persada dan Universitas Sulbar Manarang menggunakan metode yang diawali dengan studi awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terkait penyalahgunaan narkoba dan identifikasi faktor-faktor risiko yang mungkin memengaruhi siswa di SMPN 3 Mamuju. Selanjutnya, membuat materi penyuluhan yang sesuai dengan karakteristik siswa, mencakup informasi tentang jenis-jenis narkoba, dampaknya, tanda-tanda penyalahgunaan, dan strategi pencegahannya dan menyertakan contoh kasus atau kisah nyata yang dapat menggugah perasaan dan pemahaman siswa, penyampaian penyuluhan di sekolah dengan menggunakan materi promosi, poster, brosur, dan materi cetak lainnya yang berfokus pada bahaya narkoba, dengan menggunakan metode interaktif seperti permainan peran, permainan kuis, atau peragaan untuk memberikan pemahaman yang lebih interaktif dan mendalam tentang bahaya narkoba. Metode ini diharapkan dapat menyampaikan pesan tentang bahaya narkoba dan lebih efektif dalam memotivasi mereka untuk menjauhi penyalahgunaan narkoba. Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan yaitu di SMP Negeri 3 Mamuju, pada hari Senin, 23 Oktober 2023 pukul 08.30-15.00, yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi bahaya narkoba di SMP Negeri 3 Mamuju yang diadakan oleh dosen dan mahasiswa dengan tema "Mewujudkan Generasi Muda di Bumi Manakarra yang Terpelajar, Berprestasi, dan Berkarakter Tanpa Narkoba" dimulai dengan tahap perencanaan yang matang. Dosen dan mahasiswa melakukan pertemuan untuk merancang program dan menentukan metode yang akan digunakan dalam sosialisasi untuk juga mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan dengan membangun kerjasama erat dengan pihak sekolah, terutama dengan kepala sekolah dan guru, sehingga mendapatkan dukungan dan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan di SMP Negeri 3 Mamuju. Setelah pihak sekolah menyetujui untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah, Dosen dan mahasiswa D3 Farmasi menyiapkan materi penyuluhan yang sesuai dengan tema, termasuk presentasi, video, brosur, poster, dan alat bantu visual lainnya.

Pada hari senin, tanggal 23 Oktober 2023 yang dihadiri langsung oleh kepala sekolah dan guru-guru dari siswa-siswi SMPN 3 Mamuju, siswa-siswi juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi di lingkungan sekolah, mencakup presentasi oleh dosen dan mahasiswa, diskusi kelompok, permainan peran, dan sesi tanya jawab. Semua materi disampaikan dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami. Selama kegiatan, edukasi diadakan di sekolah poster dan brosur yang disiapkan sebelumnya dipasang di lokasi yang strategis di sekolah, dan siswa diundang untuk mengambil brosur dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok.



Gambar 1. Persentase Pemaparan Materi Kegiatan

Setelah kegiatan selesai, dosen dan mahasiswa melakukan evaluasi untuk menilai dampak kegiatan. Ini mungkin mencakup survei pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan, serta penilaian partisipasi siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk merencanakan perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Dosen dan mahasiswa dapat mempertimbangkan berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan program, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.



Gambar 2. Pemberian Hadiah kepada Siswa yang Aktif pada Saat Sesi Diskusi, Permainan peran, dan sesi tanya jawab

Seluruh kegiatan diabadikan melalui dokumentasi, seperti foto dan laporan tertulis, yang kemudian dapat digunakan untuk melaporkan hasil kepada berbagai pihak, termasuk sekolah, kampus, dan pihak berwenang.



Gambar 3. Foto Bersama dengan seluruh Peserta Penyuluhan

Selama proses pelaksanaan, dosen dan mahasiswa berinteraksi dengan komunitas yang ada sekitar sekolah untuk memastikan pesan tentang bahaya narkoba juga disampaikan di luar lingkungan sekolah. Dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan ini, kerjasama antara Dosen, mahasiswa sekolah, dan komunitas menjadi kunci keberhasilan. Melalui serangkaian aktivitas ini, diharapkan terwujud generasi muda yang terpelajar, berprestasi, dan berakhlak tanpa narkoba di SMP Negeri 3 Mamuju.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan bahaya narkoba telah memberikan dampak positif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa-siswi. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba dan dampak negatifnya pada kesehatan dan kehidupan mereka. Siswa juga mengalami perubahan sikap yang positif terhadap narkoba. Mereka menjadi lebih skeptis terhadap penggunaan narkoba dan lebih termotivasi untuk menjauhinya. Kegiatan ini telah memperkuat kerjasama antara Institusi dan Sekolah, menciptakan dasar yang lebih kuat untuk upaya pencegahan narkoba di masa depan. Sosialisasi bahaya narkoba juga mencapai komunitas sekitar sekolah, yang berarti pesan ini telah memengaruhi lebih banyak orang dan memperluas pemahaman tentang bahaya narkoba.

## SARAN

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan berkelanjutan kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang, beberapa saran dapat dipertimbangkan yaitu melanjutkan evaluasi dampak kegiatan untuk mengukur perubahan jangka panjang dalam pengetahuan dan perilaku siswa terkait narkoba. Ini akan membantu dalam perbaikan berkelanjutan, terus memperkuat kerjasama dengan sekolah dan komunitas lokal. Ini menciptakan dukungan yang kuat dalam upaya pencegahan narkoba, mengembangkan dan mengintegrasikan berbagai metode pendidikan yang inovatif dan interaktif untuk membuat pesan tentang bahaya narkoba lebih menarik bagi siswa, menyelenggarakan program berkelanjutan yang melibatkan orang tua dalam pendidikan tentang bahaya narkoba. Keterlibatan orang tua memiliki dampak besar pada pencegahan penyalahgunaan narkoba, melakukan lokakarya khusus untuk guru dan staf sekolah untuk membantu mereka dalam mendukung siswa dalam menghindari narkoba dan mengenali tanda-tanda penyalahgunaan, memanfaatkan teknologi seperti platform daring dan aplikasi pendidikan untuk menyampaikan pesan tentang bahaya narkoba kepada siswa secara lebih interaktif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Dosen dan mahasiswa di SMP Negeri 3 Mamuju adalah langkah positif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dengan upaya berkelanjutan dan pengembangan metode yang lebih efektif, mereka dapat terus mewujudkan generasi muda yang terpelajar, berprestasi, dan berkarakter tanpa narkoba di Bumi Manakarra. Ucapan terima kasih, kami ucapkan kepada Dosen dan staf Prodi D3-Farmasi STIKes Andini Persada, Universitas Sulbar Manarang dan Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri 3 Mamuju yang telah bersedia menjalin kolaborasi yang aktif dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi..

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiprasetyo, M. W., Nurulizah, M., Lestari, I. S., & Prasetyawati, M. (2022). Generasi Muda Bersama BNN Kota Jakarta Selatan di Kampung Semanggi. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15161>
- Elpandi, T. (2014). Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat (Studi Di Desa Biaro Baru Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(1), 9. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/3818/1/TRI\\_ELPANDI.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/3818/1/TRI_ELPANDI.pdf)
- Fitriani, E. (2019). Motion Graphic Flat Design Sebagai Media Kampanye Anti School Bullying Pada Anak Di Kota Batu , Malang. Karya Tugas Akhir.
- Irmania, E., Trisiana, A., & Salsabila, C. (2021). Upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda di Indonesia. *Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 23(1), 148–160. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Juliansyah, E. (2020). Dan Sikap Siswa Sma Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang. *Visikes*, 19(1), 152–166. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes>
- Jumain, Saud, A. (2016). Penanggulangan Pengalagunaan Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif Lainnya ( Napza ) Di Kalangan Pelajar.
- Kristiono, N., Astuti, I., Latifah, H., & Pangestu, G. R. (2020). Peran Kelompok Aksi Pelajar Anti Narkoba Dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 5(2), 126–133. <https://doi.org/10.15294/harmony.v5i2.42299>

- Navisa, F. D. (2020). Penyuluhan Hukum Tentang Tindak Pidana Narkotika Sebagai Langkah Preventif Menuju Desa/Kelurahan Yang Berwibawa. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat ..., 35, 468–482. <https://ocs.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/35>
- Roviqoh Budiono, & Wahdan Najib Habiby. (2023). Peran Guru Dan Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Anti Narkoba Di Sekolah Dasar Gugus II Jebres Surakarta. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 950–963. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5332>
- Sa'adah, L. Q. (2022). Pengaruh Peer Education Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS. Skripsi. [http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/350/%0Ahttp://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/350/1/18010065 Laili Qomarotus Sa%27adah.pdf](http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/350/%0Ahttp://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/350/1/18010065%20Laili%20Qomarotus%20Sa%27adah.pdf)
- Sahputra, D. (2022). Diktat Perencanaan dan Evaluasi BK Dika Sahputra Untuk Perpus.
- Sejati, J., Putra, D. R., Syanjaya, J., Ritonga, A., Hasibuan, N., & Sihalo, D. I. T. (2020). Implementasi Program Desa Sehat Di Desa Pulo Dogom Kecamatan Kuala Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. *JK2M : Jurnal Kemitraan Kepada Masyarakat*, XX, 2–6.
- Tiara Emilizia. (2019). Konsep Psikososial Menurut Teori Erik H.Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan ISLAM. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.